



Jurnal Social Library

Available online <https://penelitimuda.com/index.php/SL/index>

Analisis Karakter Tokoh Utama Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madaniah Dalam Kajian Psikologi

Character Analysis of the Main Character of Ima Madaniah's Assalamualaikum Calon Imam Novel in Psychological Studies

Tuti Herawati

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Asahan, Indonesia

*Corresponding author: tutiherawati41967@gmail.com

Abstrak

Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah tidak hanya memiliki satu konflik cerita, tokoh utama dalam novel ini menghadapi banyak masalah serta pergolakan. Namun dalam prosesnya, tokoh utama juga selalu tegar dan dapat melewati setiap konflik yang dihadapinya dengan tetap selalu melibatkan tuhannya dalam semua yang dihadapinya. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah, peneliti mendapatkan bahwa tokoh utama dalam novel tersebut memiliki keteguhan untuk terus maju dan bangkit walau banyaknya tekanan dan permasalahan yang dihadapinya. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menganalisis Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah dari sudut pandang psikologis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literatur review. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Fokus kajian pada penelitian ini adalah analisis karakter tokoh utama novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah. Adapun aspek-aspek yang dikaji yaitu karakter tokoh utama dalam sudut pandang psikologi.

Kata Kunci: Analisis Karakter; Assalamualaikum Calon Imam; Kajian Psikologi.

Abstract

The novel *Assalamualaikum Calon Imam* by Ima Madaniah does not only have one story conflict, the main character in this novel faces many problems and upheavals. But in the process, the main character is also always tough and can get through every conflict he faces while always involving his god in everything he faces. Based on the researcher's observations in the novel *Assalamualaikum Calon Imam* by Ima Madaniah, researchers found that the main character in the novel has the determination to continue to move forward and rise despite the many pressures and problems he faces. In this case, the researcher is interested in analyzing the *Assalamualaikum Calon Imam* Novel by Ima Madaniah from a psychological point of view. The method used in this study is the literature review method. This study used a descriptive research design. The focus of this study is the analysis of the character of the main character of the novel *Assalamualaikum Calon Imam* by Ima Madaniah. The aspects studied are the character of the main character in the point of view of psychology.

Keywords: Character Analysis; Assalamualaikum Calon Imam; Psychological Studies.

How to Cite: Herawati, T. (2023), Analisis Karakter Tokoh Utama Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madaniah Dalam Kajian Psikologi, *Jurnal Social Library*, 3 (3): 106-111.

PENDAHULUAN

Menurut Ristiana & Adeani (2017) karya sastra ialah hasil karya imajinatif seorang pengarang. Pengalaman dan lingkungan sekitar penulis yang mempengaruhi kreativitasnya serta situasi psikologis terkait imajinasi yang muncul untuk diri sendiri. Tokoh-tokoh dalam novel paling banyak dipengaruhi oleh keadaan psikologis pengarang. Dari imajinasi pengarang dapat disimpulkan bahwa keadaan, peristiwa dan latar di lingkungan terdekatnya dapat menginspirasi mereka untuk menulis, khususnya karya sastra.

Karya sastra dapat berupa novel, puisi, cerpen dan bermacam-macam kesusastraan daerah lainnya. Hakikat karya sastra ialah bahwa karya sastra mempunyai misi tertentu yang menyangkut persoalan hidup dan kehidupan manusia. Demikian juga novel menceritakan kehidupan yang terjadi dalam masyarakat seperti masalah sosial yang tercakup di dalamnya masalah agama, adat istiadat, pendidikan, ekonomi, politik, dan lain-lain. Salah satunya Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah, yang mengisahkan perjalanan hidup tokoh utamanya yakni Nafisyah Kaila Akbar.

Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah merupakan novel fiksi romansa dengan nuansa religius Islami di mana novel ini menceritakan mengenai Nafisyah seorang mahasiswa Farmasi dalam perjalannya menemukan imam (suami) yang benar-benar sesuai dengan syariat Islam disamping ia juga memiliki trauma mendalam mengenai pernikahan dari pengalamannya mengenai abinya yang memilih menceraikan umminya dan menikah

dengan perempuan lain. Dalam alurnya, tokoh utama juga belajar menjadi seorang istri yang taat dan menyayangi suaminya sehingga ia rela memilih meninggalkan suaminya dikarenakan kondisi kesehatannya yang semakin memburuk dan takut akan menyusahkan suaminya.

Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah tidak hanya memiliki satu konflik cerita, tokoh utama dalam novel ini menghadapi banyak masalah serta pergolakan. Namun dalam prosesnya, tokoh utama juga selalu tegar dan dapat melewati setiap konflik yang dihadapinya dengan tetap selalu melibatkan tuhannya dalam semua yang dihadapinya.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah, peneliti mendapati bahwa tokoh utama dalam novel tersebut memiliki keteguhan untuk terus maju dan bangkit walau banyaknya tekanan dan permasalahan yang dihadapinya. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menganalisis Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah dari sudut pandang psikologis.

Menurut (Abraham, 2017) pemahaman dan asimilasi karya sastra dari segi psikologis merupakan hasil kajian yang mengambil pendekatan psikologis terhadap karya sastra. Keberadaan tokoh-tokoh sastra yang dimanusiakan, dan tokoh dalam karya sastra semua diberi jiwa dan mempunyai raga.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literatur review. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimasukkan untuk menyelidiki keadaan,

kondisi, atau yang lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Fokus kajian pada penelitian ini adalah analisis karakter tokoh utama novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah. Adapun aspek-aspek yang dikaji yaitu karakter tokoh utama dalam sudut pandang psikologi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan berbagai cara, antara lain mengamati, membaca, mencatat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah merupakan novel fiksi mengenai perjalanan hidup seorang muslimah bernama Nafisya. Novel ini diterbitkan oleh *Coconut Books* pada tahun 2017 yang bermula dari cerita di aplikasi Wattpad oleh penulisnya yakni Ima Madaniah. Dengan tebal buku mencapai 476 halaman, novel ini sukses memikat banyak pembaca hingga akhirnya difilmkan ke layar lebar pada tahun 2018.

Menceritakan mengenai kisah Nafisya yang mencintai laki-laki yang ia kenal sejak kecil bernama Jidan namun ternyata Jidan malah melamar dan sampai menikahi kakak kandungnya Nafisya yakni Salsya. Di sisi lain, Nafisya yang seorang mahasiswa jurusan Farmasi dipertemukan dengan Alif, seorang dokter yang sukses dan juga merupakan seorang dosen yang bersikap dingin terhadap mahasiswanya yang kebetulan mengajar di kelasnya Nafisya di kampus. Tidak lama setelah lamaran Jidan dan Salsya, Alif yang merupakan dosen yang awalnya tidak disukai Nafisya tiba-tiba datang melamar Nafisya untuk menikah dengannya. Di saat pergelangan Nafisya dengan lamaran sang

dokter, Nafisya baru mengetahui bahwa abinya sedang menghadapi penyakit yang sudah sangat parah yang memiliki harapan dapat menikahkan putri-putrinya sebelum menghembuskan nafas terakhir. Dengan rasa sedih yang teramat dalam, Nafisya menerima lamaran Alif agar abinya dapat melaksanakan tugasnya sebelum akhirnya meninggal. Selama pernikahan, banyak kisah yang terjadi di antara Nafisya dan Alif dari enggan menjadi rasa sayang yang teramat di antara keduanya. Namun ketika kehidupan pernikahan mereka sudah mulai bahagia, ternyata Nafisya menderita penyakit Multiple Scltrosis yang makin parah seiring waktu. Derita itu ia simpan rapat-rapat dari sang suami bahkan Nafisya diam-diam menyiapkan perceraian, agar suaminya bisa memiliki kehidupan yang lebih baik bersama perempuan lain dibanding merawat Nafisya yang tidak bisa apa-apa sepanjang hidupnya. Setelah akhirnya menerima talak yang awalnya tentu Alif tolak, nafisya berjuang sendiri menghadapi penyakitnya tanpa Alif tahu mengenai hal tersebut. Sampai akhirnya semua terbongkar lalu Alif dan Nafisya kembali bersama.

Dengan banyaknya konflik yang dihadapi tokoh utama, menggambarkan bahwa sang tokoh utama memiliki kerpibadian yang sangat tangguh. Dalam kajian psikologi hal ini disebut "Resiliensi". Resiliensi ialah kemampuan individu untuk bangkit dalam menghadapi dan mengatasi situasi yang berisiko dan penuh tekanan melalui pertahanan kompetensi yang dimiliki serta adaptasi yang positif dan fleksibel terhadap perubahan dari pengalaman yang penuh tekanan, (Missasi & Izzati, 2019). Sementara Campbell-Sills dan Stein,

(2007) mendefinisikan resiliensi sebagai kemampuan individu untuk berkembang meskipun menghadapi kesulitan. Dapat dikatakan resiliensi merupakan kompetensi individu yang adaptif dan fleksibel untuk bangkit menghadapi dan mengatasi situasi penuh tekanan yang pada akhirnya menghasilkan pengembangan diri.

Resiliensi pada karakter Nafisya dalam Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah terlihat dalam konflik-konflik yang dihadapinya. Ketika Nafisya merasakan patah hati saat Jidan laki-laki yang ia sukai sejak lama ternyata menyukai kakaknya yakni Salsya dan melamarnya. Dalam menghadapi masalah tersebut Nafisya tidak langsung kalah begitu saja, ia menyerahkan dirinya kepada Allah dengan sholat dan berdoa lalu memutuskan untuk mengambil beasiswa kuliah ke luar negeri yang didapat informasinya dari salah satu dosennya. Ia memilih untuk pergi melihat dunia yang lebih luas dan mengembangkan dirinya di negeri orang.

Dalam prosesnya menetapkan tujuannya untuk berkuliah keluar negeri, Nafisya dihadapkan dengan masalah lain yakni Alif dosennya di tempat Nafisya berkuliah datang melamarnya dimana Nafisya sendiri tidak senang dengan Alif dikarenakan sifat Alif yang jutek dan dingin. Ketika Nafisya sudah mantap dengan keputusannya, ia juga mendapatkan bahwa abinya yang selama ini dia anggap salah karena menceraikan ummi mereka ternyata sedang sakit parah dan waktu hidupnya sudah tidak lama. Diterpa banyak masalah sekaligus membuat Nafisya sempat down. Dengan tekadnya untuk memenuhi harapan abinya agar dapat menikahkan putri-putrinya, Nafisya menerima lamaran dokter Alif yang waktu

itu kebetulan mengambil alih untuk penanganan medis ayah dari Nafisya. Dengan pengalaman penuh tekanan tersebut membuat Nafisya bisa fleksibel dan memilih prioritas utama serta optimis bahwa pilihannya tidak akan mengecewakan di kemudian hari.

Kehidupan pernikahan tentu tidaklah mudah, khususnya bagi tokoh utama Nafisya. Nafisya menikah di usia muda setelah kehilangan laki-laki yang disukai, kehilangan ayah yang dicintai, serta menikah dengan laki-laki yang tidak pernah disangkanya akan menjadi suaminya. Butuh waktu bagi Nafisya untuk menerima semua itu, namun akhirnya ia mengambil langkah bagaimanapun ia telah menjadi seorang istri. Proses panjang bagi Nafisya dan Alif untuk bisa menjadi keluarga yang harmonis, karena Alif yang dingin dan Nafisya yang masih melihat Alif sebagai dosen killer dengan selalu memanggilnya "pak" ketimbang panggilan lain.

Ketika semua hal sudah membaik, ternyata ujian yang harus dihadapi Nafisya masih ada. Nafisya didiagnosis menderita penyakit langka yakni multiple sceloris yang membuatnya dapat kehilangan penglihatan, rasa nyeri dan rasa lelah dan juga gangguan koordinasi. Sadar akan penyakitnya yang dapat kian memburuk membuat Nafisya berpikir untuk meninggalkan Alif agar Alif dapat hidup bahagia dengan perempuan lain ketimbang mengurusnya hingga akhir hayat. Alif tidak mengetahui akan penyakit yang diderita istrinya, dia hanya diminta untuk menandatangani surat gugatan cerai yang diberikan Nafisya dengan alasan menyesal memilih menikah dengannya dan ingin melanjutkan S2 keluar negeri.

Setelah akhirnya talak dijatuhkan Alif, Nafisya berjuang menghadapi penyakitnya. Walaupun serba kesusahan dan sering kali tidak sadarkan diri, Nafisya tidak pernah meninggalkan kewajibannya untuk beribadah. Baginya janji Allah dalam surah Al-Insyirah pasti terwujud, bahwa bersama kesulitan pasti akan ada kemudahan. Sehingga ketika dihadapkan dengan masalah bagaimanapun, Nafisya tetap tangguh dalam menghadapi setiap tekanan dan mampu berkembang menjadi individu yang lebih baik. Hingga akhirnya Alif mengetahui kondisi Nafisya, setelah akhirnya mereka bertemu kembali mereka segera menikah kembali dan menghadapi ujian yang dihadapi bersama.

Ketika akhirnya Nafisya akan melaksanakan operasi yang kemungkinan dapat mempertaruhkan nyawanya demi menurunkan gejala dari penyakit multiple sclerosis yang dialaminya, Nafisya tetap tabah bagaimanapun hasilnya. Di akhir cerita, Nafisya berhasil menjalani operasi walaupun sempat mengalami kegagalan di tengah operasi namun dengan keajaiban semua tanda vitalnya kembali. Nafisya dan Alif kembali menjalani kehidupan rumah tangga yang harmonis dengan kedua anak kembar mereka.

Berdasarkan kisah tokoh Nafisya dalam Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah sesuai dengan gambaran resiliensi oleh Luther (2003) bagaimana ia memiliki ketangguhan dalam menghadapi stress dan kesulitan ataupun bangkit dari trauma yang pernah ia alami. Seorang yang resilien bukanlah individu yang tahan dan terbebas dari segala tekanan, individu dengan resilien tetap merasakan berbagai emosi negatif atas tekanan dan trauma yang

dihadapinya. Mereka tetap merasakan sedih, marah, kecewa bahkan cemas, khawatir ataupun takut sebagaimana orang lain pada umumnya. Perbedaannya, individu resilien memiliki cara untuk segera bangkit untuk memulihkan kondisi psikologisnya dan bergerak bangkit dari keterpurukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama Nafisya dalam Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah memiliki resiliensi yang tinggi dimana ketika ia dihadapkan dengan berbagai macam tekanan ia tetap mampu bangkit dan melangkah dengan selalu berserah diri kepada penciptanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I. (2017). Struktur kepribadian tokoh dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 55–63.
- Gasong, D. (2019). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Deepublish.
- Hendriani, W. (2022). Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar. Kencana: Jakarta Timur
- Jumriana, J. (2013). *Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari (Suatu Tinjauan Strukturalisme Genetik Goldman)*. FBS.
- Madaniah, I. (2017). *Assalamualaikum Calon Imam*. Coconut Books: Indonesia
- Muslimah, S. (2019). Analisis Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madaniah (Aspek Psikologis). *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9 (1)
- Octavia, A. (2020). Studi Tentang Kelompok Belajar Usaha Amplang Pada Rumah Produksi Usaha Anda Jaya Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 29–43.
- Saifudin, A. (2019). "Konteks dalam Studi Linguistik Pragmatik". *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 14(2), 108–117.

- Ristiana, K. R., & Adeani, I. S. (2017). Konflik batin tokoh utama dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 karya Asma Nadia (Kajian psikologi sastra). *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 1(2), 49–56.
- Sa'adah, F. M., & Rahman, I. K. (2015). Konsep bimbingan dan konseling cognitive behavior therapy (CBT) dengan pendekatan islam untuk meningkatkan sikap altruisme siswa. *Jurnal Hisbah*, 12(2), 49–59.
- Sundari, A. R., & Susilarini, T. (2024). Memaaafkan dan Resiliensi pada Emerging Adults yang mengalami Depresi. *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif*, 4 (2)
- Tasnimah, T. M. (2019). Qiṣṣah Qaṣīrah Jiddan: Sebuah Genre Terbaru Dalam Sastra Arab. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 165–192.